

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan hermeneutika. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam model komunikasi dakwah yang dilakukan oleh *Dai'yah* milenial Umi Laila melalui penggunaan bahasa Jawa di akun *Youtube* Ning Umi Laila.

Pendekatan *Hermeneutika* digunakan dalam penelitian ini karena menekankan makna penggunaan bahasa Jawa dalam praktik dakwah Umi Laila. Bahasa Jawa tidak hanya dianggap sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi simbol budaya yang mencerminkan kearifan lokal, nilai-nilai sosial, serta hubungan emosional antara *dai'yah* dan *mad'u*. Melalui pendekatan *hermeneutika*, peneliti berusaha memahami makna pesan dakwah, cara penyampaian, serta konteks sosial-budaya yang

melatarbelakangi penggunaan bahasa Jawa dalam komunikasi dakwah tersebut.

Penelitian ini menggunakan paradigma *interpretif*. Paradigma *interpretif* memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang bersifat subjektif dan di bentuk melalui proses interaksi serta pemaknaan individu terhadap lingkungan sosialnya. Dalam konteks penelitian ini, makna dakwah yang disampaikan oleh Umi Laila melalui bahasa Jawa dipahami sebagai hasil konstruksi sosial yang tidak dapat dipisahkan dari latar budaya Jawa dan karakteristik *mad'u* yang menjadi sasaran dakwah.

Kesesuaian antara pendekatan *hermeneutika* dan paradigma *interpretif* terletak pada fokus keduanya terhadap makna, bahasa, dan konteks sosial. Oleh karena itu, paradigma *interpretif* dan pendekatan *hermeneutika* dianggap relevan untuk menganalisis model komunikasi dakwah *dai'yah* milenial yang memiliki kearifan lokal, khususnya dalam penggunaan bahasa Jawa sebagai strategi komunikasi dakwah di media sosial *Youtube*.

B. Unit Analisis

Unit analisis yang akan di teliti oleh peneliti yaitu dengan judul Model Komunikasi Dakwah *Dai'yah* Milenial Berkearifan Lokal (Deskriptif Analisis Penggunaan Bahasa Jawa oleh Umi Laila di Akun *Youtube* Ning Umi Laila). Objek penelitian ini yaitu Umi Laila. Oleh karena itu, penelitian ini mendeskripsikan dan memahami model komunikasi dakwah Umi Laila melalui penggunaan bahasa Jawa, serta mengkaji bagaimana bahasa tersebut berperan dalam penyampaian pesan dakwah kepada *mad'u* yang berasal dari latar budaya yang beragam.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Pada penelitian ini data primer diambil dari konten video dakwah Umi Laila yang diunggah pada akun *Youtube* Ning Umi Laila. Data primer dalam penelitian ini berupa tuturan, penggunaan bahasa Jawa, gaya penyampaian pesan dakwah, serta pola komunikasi yang tampak dalam video dakwah yang dianalisis. Pemilihan

video dilakukan secara *purposif* dengan mempertimbangkan kesesuaian konten dengan fokus penelitian, yaitu penggunaan bahasa Jawa sebagai representasi kearifan lokal dalam model komunikasi dakwah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku-buku ilmiah, jurnal akademik, skripsi atau penelitian terdahulu, artikel ilmiah, serta sumber lain yang berkaitan dengan teori komunikasi, model komunikasi dakwah, dakwah milenial, kearifan lokal, dan penggunaan bahasa Jawa dalam komunikasi dakwah. Data sekunder digunakan untuk memperkuat analisis serta memberikan landasan teoretis dalam mengkaji dan menafsirkan data primer.

D. Tahap Penelitian

Tahap penelitian ini dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur agar proses penelitian berjalan sesuai dengan kaidah ilmiah serta menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Secara umum, penelitian ini melalui empat tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penyusunan laporan penelitian.

Tahap pertama adalah tahap persiapan. Pada tahap ini, peneliti melakukan identifikasi dan perumusan masalah berdasarkan fenomena dakwah digital yang berkembang di media sosial, khususnya *Youtube*. Peneliti kemudian menentukan fokus penelitian yang mengarah pada model komunikasi dakwah da'iyah milenial berkearifan lokal melalui penggunaan bahasa Jawa. Selanjutnya, peneliti menyusun kerangka teori yang relevan, seperti teori komunikasi, model komunikasi dakwah, serta konsep kearifan lokal. Pada tahap ini juga dilakukan studi pendahuluan terhadap akun *Youtube Ning*

Umi Laila untuk memahami karakteristik konten, gaya komunikasi, serta konsistensi penggunaan bahasa Jawa dalam dakwah yang disampaikan.

Tahap kedua adalah tahap pengumpulan data. Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data primer dan sekunder sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan. Data primer diperoleh melalui observasi nonpartisipan terhadap video dakwah yang dipilih secara purposif, yaitu video yang secara dominan menggunakan bahasa Jawa dalam penyampaian pesan dakwah. Peneliti melakukan pencatatan, dokumentasi, serta transkripsi tuturan dakwah guna memudahkan proses analisis. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang meliputi buku, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, dan sumber akademik lain yang relevan untuk memperkuat landasan teoritis penelitian.

Tahap ketiga adalah tahap analisis data. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis isi *kualitatif* terhadap data yang telah dikumpulkan. Proses analisis dilakukan dengan

mengidentifikasi bagian-bagian penting dari tuturan dakwah, kemudian mengkategorikannya berdasarkan unsur-unsur model komunikasi, seperti komunikator, pesan, media, mad'u, dan efek komunikasi. Selain itu, peneliti juga mengkaji bentuk penggunaan bahasa Jawa, nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung, serta respons audiens terhadap pesan yang disampaikan. Data yang telah dikategorikan kemudian ditafsirkan dengan mengacu pada teori komunikasi dan model komunikasi dakwah yang digunakan sebagai pisau analisis, sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pola komunikasi dakwah yang diteliti.

Tahap terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan dan penyusunan laporan penelitian. Pada tahap ini, peneliti merumuskan temuan-temuan utama berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, kemudian menyusunnya secara sistematis dalam bentuk laporan skripsi sesuai dengan pedoman akademik yang berlaku. Kesimpulan yang dihasilkan tidak hanya bersifat

deskriptif, tetapi juga analitis, sehingga mampu menjawab rumusan masalah penelitian serta memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam kajian komunikasi dakwah di media digital.

E. Metode Analisis Isi

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif sebagai teknik analisis data. Analisis isi kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengkaji dan menafsirkan makna pesan yang terkandung dalam suatu teks atau media secara sistematis dan mendalam. Dalam konteks penelitian ini, analisis isi digunakan untuk menelaah konten video dakwah Umi Laila pada akun *Youtube Ning Umi Laila*, khususnya terkait penggunaan bahasa Jawa sebagai representasi kearifan lokal dalam model komunikasi dakwah. Melalui metode ini, peneliti tidak hanya menggambarkan isi pesan yang disampaikan, tetapi juga menginterpretasikan makna, pola komunikasi, serta nilai-nilai lokal yang terkandung dalam penyampaian dakwah tersebut.

Langkah-langkah analisis dilakukan melalui beberapa

tahapan. Pertama, peneliti melakukan pemilihan dan pengumpulan data, yaitu menentukan video dakwah yang relevan dengan fokus penelitian. Kedua, peneliti melakukan transkripsi tuturan dakwah untuk memudahkan proses pengkajian isi pesan. Ketiga, dilakukan proses pengkodean (*coding*) dengan mengidentifikasi bagian-bagian penting yang berkaitan dengan unsur model komunikasi dakwah, seperti komunikator, pesan, media, *mad'u*, dan efek komunikasi. Keempat, peneliti mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori tematik, misalnya bentuk penggunaan bahasa Jawa, gaya penyampaian, nilai kearifan lokal, serta *respons audiens*.

Tahap terakhir adalah penafsiran data, yaitu menghubungkan temuan yang diperoleh dengan teori komunikasi dan model komunikasi dakwah yang relevan. Melalui analisis ini, peneliti dapat memahami pola komunikasi dakwah Umi Laila serta menilai kelebihan dan kelemahan penggunaan bahasa Jawa dalam konteks dakwah digital yang menjangkau audiens yang beragam.

F. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurun waktu tiga bulan, dimulai pada bulan Desember sampai dengan bulan Februari tahun 2026. Selama periode tersebut, penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, meliputi pengumpulan data berupa video dakwah Umi Laila di akun *Youtube* Ning Umi Laila, pengamatan dan analisis penggunaan bahasa Jawa dalam tuturan dakwah, serta penelaahan konteks sosial dan budaya sebagai dasar untuk memahami model komunikasi dakwah Dai'yah milenial berkearifan lokal.

G. Tahap Keabsahan Data

1. *Credibility* atau uji kredibilitas

Dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar akurat. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi, yaitu membandingkan data dari beberapa sumber seperti video dakwah Umi Laila di akun *Youtube* Ning Umi Laila, komentar penonton, dan sumber tertulis lainnya. Selain itu, peneliti juga menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti

observasi dan dokumentasi. Peneliti juga melakukan pengamatan secara berulang dan teliti agar memahami secara mendalam bagaimana penggunaan bahasa Jawa dalam dakwah Umi Laila.

2. *Transferability*

Berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi lain. Oleh karena itu, peneliti menjelaskan hasil penelitian secara rinci, jelas, dan sistematis. Dengan begitu, pembaca dapat memahami konteks penelitian dan menilai apakah hasil penelitian ini bisa diterapkan pada kondisi yang berbeda.

3. *Dependability*

Bertujuan untuk memastikan bahwa proses penelitian dilakukan secara konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan seluruh proses penelitian secara runtut, mulai dari pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan, sehingga penelitian ini dapat diuji keandalannya.

4. *Confirmability*

Dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar berasal dari data yang ditemukan, bukan dari pendapat pribadi peneliti. Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data serta mengaitkannya dengan teori yang relevan agar hasil penelitian tetap objektif.

